

Perancangan Sistem E-Lapor Pada Kantor Desa Lagan Tengah Berbasis Web

Muhammad Rezky Pramudia¹, Eni Rohaini², Yovi Pratama³

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: ¹rezkypramudia21@gmail.com, ²enirohaini@unama.ac.id, ³yovi.pratama@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 09-03-2025

Accepted : 27-03-2025

Published : 30-04-2025

Kata Kunci:

Perancangan, Teknik Informatika, Pelaporan Keluhan

Abstrak– Kantor Desa Lagan Tengah merupakan salah satu instansi pemerintahan yang mengelola administrasi pelayanan masyarakat khusus Desa Lagan tengah, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Desa Lagan Tengah yaitu dalam proses Pengaduan Masyarakat belum dilakukan dengan maksimal karena Pengaduan Masyarakat tidak terkomputerisasi dengan baik dimana data di simpan pada file-file yang terpisah dan ditempatkan pada folder yang cukup banyak. Selain itu, bagi masyarakat yang membutuhkan informasi berkaitan dengan program Pengaduan Masyarakat, Pelaporan Pencurian, Kekerasan dan sejenisnya harus datang langsung ke Kantor Desa Lagan Tengah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan hal tersebut dinilai mempersulit masyarakat apabila tidak langsung membawa persyaratan ke kantor, maka masyarakat akan bolak-balik dari kantor ke rumah untuk menyiapkan data yang dibutuhkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem yang sedang berjalan, agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada Kantor desa lagan tengah, dengan cara merancang Perancangan Sistem E-Lapor Pada Kantor Desa Lagan Tengah Berbasis Web hingga menghasilkan aplikasi pengolahan data yang di harapkan dapat mempermudah dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan.

Keywords:

Design, Informatics Engineering, Complaint Reporting

Abstract–The Lagan Tengah Village Office is one of the government agencies that manages the administration of special public services in Lagan Tengah Village, Geragai District, East Tanjung Jabung Regency. The problems faced by the Lagan Tengah Village Office are that the Community Complaints process has not been carried out optimally because Public Complaints are not computerized properly where the data is stored in separate files and placed in quite a lot of folders. In addition, for people who need information related to the Community Complaints, Theft, Violence Reporting program, they must come directly to the Lagan Tengah Village Office to get the information needed, this is considered difficult for the community if they do not immediately bring the requirements to the office, then the community will go back and forth. -turn from office to home to prepare the required data. The purpose of this study is to analyze the system that is running, in order to overcome the problems faced at the Lagan Tengah village office, by designing an E-Report System Design at the Web-Based Lagan Tengah Village Office to produce the expected data processing application. can facilitate data processing and report generation.

1. PENDAHULUAN

Aplikasi e-Lapor atau pengaduan masyarakat elektronik merupakan sistem informasi pengaduan masyarakat berskala nasional yang dapat digunakan oleh warga untuk melaporkan keluhan, aspirasi maupun informasi kepada pemerintah melalui saluran elektronik seperti website, aplikasi mobile, twitter dan SMS. Dengan demikian, program dan kebijakan pemerintah dapat diawasi dan dievaluasi kinerjanya dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan [1], [2]. E-lapor adalah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik [3]. E-Lapor adalah kegunaan teknologi informasi terhadap birokrasi pemerintah telah dibuktikan oleh berbagai kalangan, baik praktisi maupun akademisi [4], [5].

Kantor Desa Lagan Tengah merupakan salah satu instansi pemerintahan yang mengelola administrasi pelayanan masyarakat khusus Desa Lagan tengah, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Desa Lagan Tengah yaitu dalam proses Pengaduan Masyarakat belum dilakukan dengan maksimal karena Pengaduan Masyarakat tidak terkomputerisasi dengan baik dimana data di simpan pada file-file yang terpisah dan ditempatkan pada folder yang cukup banyak. Selain itu, bagi masyarakat yang membutuhkan informasi berkaitan dengan program Pengaduan Masyarakat, Pelaporan Pencurian, Kekerasan dan sejenisnya harus datang langsung ke Kantor Desa Lagan Tengah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan hal tersebut dinilai mempersulit masyarakat apabila tidak langsung membawa persyaratan ke kantor, maka masyarakat akan bolak-balik dari kantor ke rumah untuk menyiapkan data yang

dibutuhkan. Masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan yaitu, dari penelitian yang dilakukan pada sistem informasi ini, dapat berjalan dengan baik pada web browser yang telah direkomendasikan memberikan kemudahan dalam melakukan pelaporan [12].

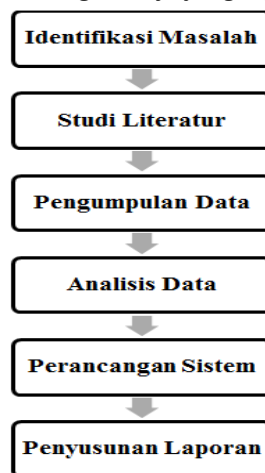
Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian yaitu mendapatkan hasil temuan mengenai kesulitan dalam memberikan pelayanan dan distribusi informasi sehingga perancangan yang dideklarasikan melalui pendekatan berorientasi objek dengan alat bantu UML [6], [7]. Selain itu layanan pengaduan masyarakat desa yang berbasis Web ini lebih mempermudah hubungan masyarakat dengan pemerintah desa, dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat terkait masalah yang ada di Desa Pantai Harapan Jaya [8], [9]. Kemudian dengan adanya sistem informasi yang bisa diakses oleh masyarakat secara luas dapat menyampaikan informasi mengenai kerusakan jalan ini menjadi panduan bagi pengendara untuk berhati-hati dalam berkendara [10], [11]. Masyarakat juga bisa melihat sampai mana proses tersebut di tangani oleh pemerintah dengan cara ketika masyarakat mengadu melalui internet akan diberikan tiket atau kode yang di mana berfungsi untuk melihat sejauh mana pengaduan yang diadakan ditangani atau belum [13].

Kantor Desa Lagan Tengah merasa sistem manual yang sekarang dipakai sudah tidak memadai untuk perkembangan usaha dalam jangka waktu panjang, maka sangat dibutuhkan sistem terkomputerisasi dalam membantu kegiatan pengaduan Masyarakat, data pelaporan pencurian, kekerasan dan sebagainya. Maka penulis mengangkat masalah tersebut kedalam Laporan Tugas Akhir dengan judul " Perancangan sistem E-Lapor pada Kantor Desa Lagan Tengah berbasis web ".

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Untuk membantu penelitian mengenai sistem E-Lapor ini, di perlukan susunan kerangka kerja (frame work) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan ialah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai masalah yang dihadapi Kantor Desa Lagan Tengah. Penulis meninjau langsung di lokasi penelitian guna menemukan kendala dan mencari ide serta solusi yang tepat. Tahap ini merupakan tahap yang penting karena tanpa identifikasi masalah, peneliti akan kesulitan dalam melakukan penelitian di tahap yang selanjutnya.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian, mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan baik itu dari perpustakaan maupun dari internet.

3. Pengumpulan data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar, maka dari itu penulis menyusun kegiatan dalam proses pengumpulan data

dimulai dari Pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagaimana berikut ini :
Pengamatan, Wawancara, Dokumentasi.

4. Analisis Data
Analisis data adalah proses inspeksi, pemeriksaan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.
5. Perancangan sistem
Setelah tahap pengumpulan data selesai dilakukan, maka penulis telah mengetahui dengan jelas apa yang harus dikerjakan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut dimulai dari penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa agar menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
6. Pembuatan Laporan
Pada tahap ini penulis menjelaskan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan dengan merangkum hasil penelitian yang telah dilakukan ke dalam laporan tugas akhir di mulai dari identifikasi masalah hingga sampai pada tahap pengembangan sistem yang telah selesai dirancang.

2.2 Database

Database merupakan kumpulan tabel-tabel yang berisi data-data yang saling berkaitan [14]. Database (basis data) secara umum dapat diartikan sebagai kumpulan dari berbagai macam data. Data tersebut dapat berupa text, gambar, suara, video dan berbagai multimedia lainnya. Secara khusus, Database didefinisikan sebagai kumpulan dari berbagai macam Object data yang termasuk di dalamnya kumpulan Form, Table, Image, Report, Query dan lain-lain” [15]. Database adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk menyimpan dan mengolah data. Setiap database mempunyai API tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalin data yang ada di dalamnya sehingga bisa dimanfaatkan oleh aplikasi lainnya. Untuk menampung dan mengatur data yang begitu banyak, Anda dapat menggunakan Relational Database Management Systems (RDBMS)” [16].

1. Tabel Kategori Operasional
Tabel Kategori Operasional digunakan untuk menyimpan data-data Kategori Operasional. Nama tabel *login* dalam *database* adalah Kategori Operasional. Rancangan tabel *login* dapat di lihat pada tabel

Tabel 1. Rancangan Tabel Kategori Operasional

Nama Field	Tipe	Keterangan
id_kategori_operasional	int(11)	id_kategori_operasional
kategori_operasional	varchar(100)	kategori_operasional

2. Tabel Operasional
Tabel Operasional digunakan untuk menyimpan data-data Operasional. Nama tabel *login* dalam *database* adalah Operasional. Rancangan tabel *login* dapat di lihat pada tabel

Tabel 2. Rancangan Tabel Operasional

Nama Field	Tipe	Keterangan
id_operasional	varchar(10)	id_operasional
tanggal_laporan	date	tanggal_laporan
id_pelapor	varchar(10)	id_pelapor
kategori_operasional	varchar(100)	kategori_operasional
laporan	text	Laporan
tanggal_tindakan	date	tanggal_tindakan
laporan_hasil_tindakan	text	laporan_hasil_tindakan
Status	enum('proses', 'dalam_tindakan', 'ditolak', 'ditunda', 'selesai')	Status

3. Tabel Pelapor
Tabel Pelapor digunakan untuk menyimpan data-data Pelapor. Nama tabel *login* dalam *database* adalah Pelapor. Rancangan tabel *login* dapat di lihat pada tabel

Tabel 3. Rancangan Tabel Pelapor

Nama Field	Tipe	Keterangan
id_pelapor	varchar(10)	id_pelapor
nama_pelapor	varchar(50)	nama_pelapor
Alamat	text	Alamat

jenis_kelamin	enum('laki-laki', 'perempuan')	jenis_kelamin
no_telepon	int(15)	no_telepon
Email	varchar(20)	Email
Username	varchar(20)	Username
Password	varchar(50)	Password

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang saat ini berjalan pada Kantor Desa Lagan Tengah mencakup berbagai program dan kegiatan strategis yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Seksi ini bertanggung jawab dalam menyusun program kerja dan kegiatan, serta melaksanakan berbagai layanan di bidang pemerintahan, termasuk administrasi pertanahan dan pendataan kependudukan secara tertib dan terstruktur. Selain itu, seksi ini juga aktif dalam pembinaan rukun tetangga, memfasilitasi pelaksanaan pemilihan umum, serta mengoordinasikan administrasi pelayanan publik secara menyeluruh. Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, disusun standar operasional prosedur (SOP) serta standar pelayanan di lingkungan Kantor Desa. Pembinaan terhadap petugas layanan dilakukan secara berkelanjutan, disertai dengan penyusunan tata kelola pengaduan dan penyampaian informasi publik. Selanjutnya, seksi ini juga berperan dalam koordinasi pembangunan dan pemeliharaan aplikasi layanan bersama pihak terkait, pengelolaan pengaduan masyarakat, serta pelaksanaan survei indeks kepuasan masyarakat untuk mengevaluasi efektivitas layanan yang diberikan.

3.1 Sistem yang sedang berjalan

- Menyusun program dan kegiatan seksi pemerintahan dan pelayanan publik;
- Melaksanakan pelayanan di bidang pemerintahan;
- Melaksanakan administrasi pertanahan;
- Melaksanakan tertib administrasi dan pendataan kependudukan;
- Melaksanakan pembinaan rukun tetangga;
- Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pemilihan umum;
- Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan administrasi pelayanan publik;
- Menyusun standar operasional dan prosedur pelayanan dan menyusun standar pelayanan lingkup Kantor Desa;
- Menyelenggarakan pembinaan petugas pemberi layanan;
- Menyusun tatalaksana dan tatakelola penanganan pengaduan dan pemberian informasi pelayanan publik;
- Mengoordinasikan pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan aplikasi dengan seksi terkait pemberian pelayanan terhadap warga;
- Melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang pelayanan;
- Melaksanakan survei indeks kepuasan masyarakat;

3.2 Solusi Pemecahan Masalah

Dari permasalahan tersebut salah satu solusi yang dapat di gunakan oleh Kantor Desa Lagan Tengah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merancang suatu sistem informasi Kegiatan Operasional pada Kantor Desa Lagan Tengah . Adapun solusi dari sistem yang akan dirancang tersebut sebagai berikut :

- Sistem yang dirancang dilengkapi sistem keamanan data, pencarian data dan fungsi peringatan data yang kosong, sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembobolan oleh pihak yang tidak terkait dengan sistem, kehilangan data serta kesalahan penginputan data.
- Proses pencarian data lebih cepat dan langsung dapat digunakan untuk kepentingan tertentu sehingga lebih menghemat waktu, dengan memanfaatkan fungsi pencarian pada sistem.
- Pengolahan data akan dilakukan secara terkomputerisasi, dimana data-data Kegiatan Operasional saling terintegrasi dan data yang telah diinput sebelumnya nanti akan diproses lebih cepat serta akurat sehingga dapat membantu dalam pembuatan laporan.

Berdasarkan dari solusi pemecahan masalah di atas, maka penulis jadikan sebagai landasan dalam pembangunan sistem informasi Kegiatan Operasional pada Kantor Desa Lagan Tengah, mengenai fungsi apa saja yang harus ada didalam sistem yang akan dibangun.

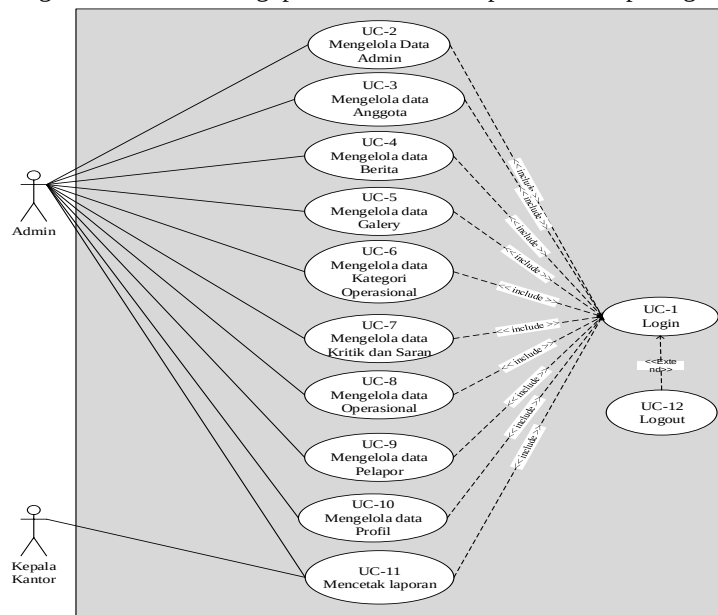
3.2.1 Usecase

UML merupakan kumpulan diagram yang sudah memiliki standar untuk pembangunan perangkat lunak berbasis objek [17]. "UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa standar yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan regirement, membuat analisa dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [18]. UML merupakan singkatan dari (*Unified Modeling Language*) yang berarti bahasa permodelan standar [19].

Diagramm *Use case* merupakan diagram yang harus dibuat pertama kali saat permodelan pernagkat lunak berorientasi objek dilakukan [17]. *Use Case* atau *diagram use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [18]. *Use case* atau *diagram use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat [20].

a. *Use case* Diagram Untuk Admin

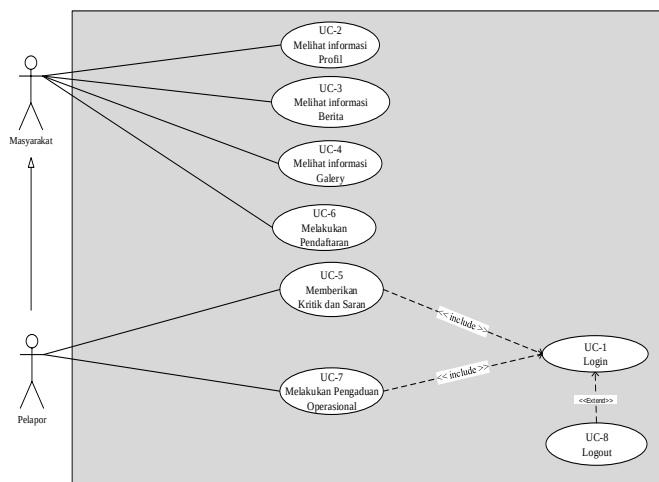
Diagram Use case menyajikan interaksi antara *Use case* dan Admin di dalam sistem yang akan dikembangkan. *Use case* Diagram berikut ini menggambarkan bagaimana Admin sebagai pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem, dan mengoperasikan sistem seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. *Use Case* Diagram Admin

b. *Use case* Diagram Untuk Pelapor dan masyarakat

Diagram Use case menyajikan interaksi antara *Use case* dan Pelapor dan masyarakat dalam sistem yang akan dikembangkan. *Use case* Diagram berikut ini menggambarkan bagaimana Pelapor dan masyarakat sebagai pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem, dan mengoperasikan sistem seperti terlihat pada gambar berikut :



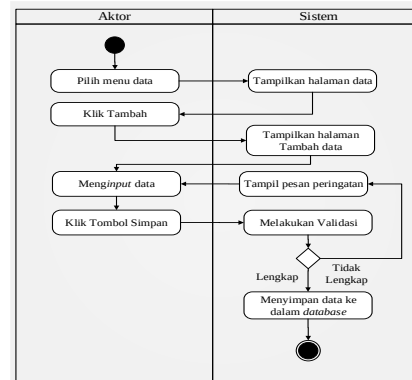
Gambar 3. *Use Case* Diagram Pelapor dan masyarakat

3.2.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas merupakan titik awal untuk tahapan perancangan yang akan segera dilaksanakan setelah tahap analisis selesai [21]. Activity diagram adalah sebuah diagram alir kerja yang melakukan masing-masing aktivitas, dan aliran sekuensial dari aktivitas-aktivitas tersebut [22]. Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan oleh aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem” [18].

a. Activity Diagram Tambah

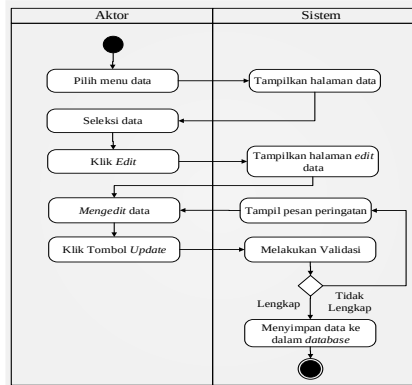
Berikut adalah Activity diagram tambah yang menggambarkan aliran aktivitas dalam dalam menambah data :



Gambar 4. Activity Diagram Tambah

b. Activity Diagram Edit

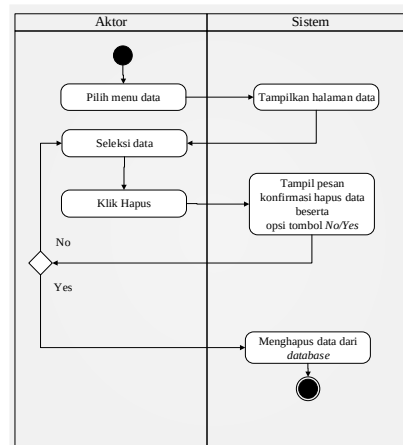
Berikut adalah Activity diagram edit yang menggambarkan aliran aktivitas dalam dalam mengedit data :



Gambar 5. Activity Diagram Edit

c. Activity Diagram Hapus

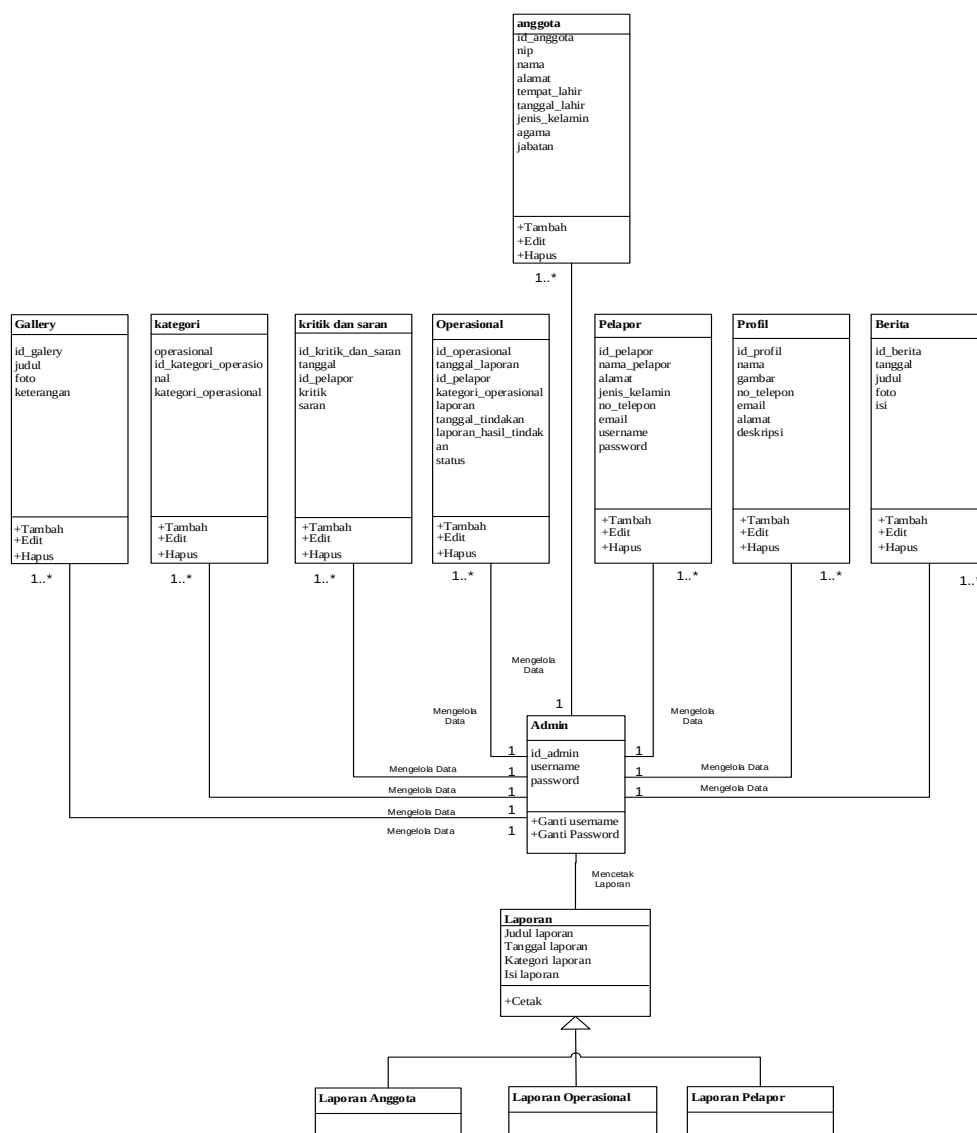
Berikut adalah Activity diagram hapus yang menggambarkan aliran aktivitas dalam dalam menghapus data :



Gambar 6. Activity Diagram Hapus

3.2.3 Class Diagram

Bagan alir dokumen mengilustrasikan arus dokumen dan informasi diantara bidang tanggung jawab dalam suatu organisasi [23]. Bagan alir dokumen (*document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form Flowchart*) atau *paperwork Flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya [24]. Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusur sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Bagan alir ini bermanfaat unyuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem seperti *internal checks* dan pemisahan fungsi. Bagan alir (*Flowchart*) yang menjelaskan dan mengevaluasi pengawasan intern tersebut *internal control Flowchart* [25].



Gambar 7. Class Diagram

3.3 Implementasi

Implementasi program merupakan hasil dari rancangan yang sebelumnya dibuat atau proses menterjemahkan rancangan menjadi hasil tampilan yang dapat difungsikan menggunakan bahasa perograman. Adapun implementasi program untuk Sistem informasi pengolahan data kependudukan pada Kantor desa gedong karya kec. Kumpeh Kab. Muaro Jambi yang dapat dijabarkan, yaitu :

a. Tampilan Form Login

Tampilan form input login digunakan pada saat pertama kali *user* menjalankan aplikasi, maka yang pertama kali akan tampil adalah Halaman Menu *login*. Pertama-tama *user* harus memasukan *Username* dan *Password* terlebih dahulu. Halaman Menu *login* digunakan untuk menampilkan menu-menu di dalam program.

Form Login

Jika belum memiliki akun silahkan Daftar : [Form Pendaftaran](#)

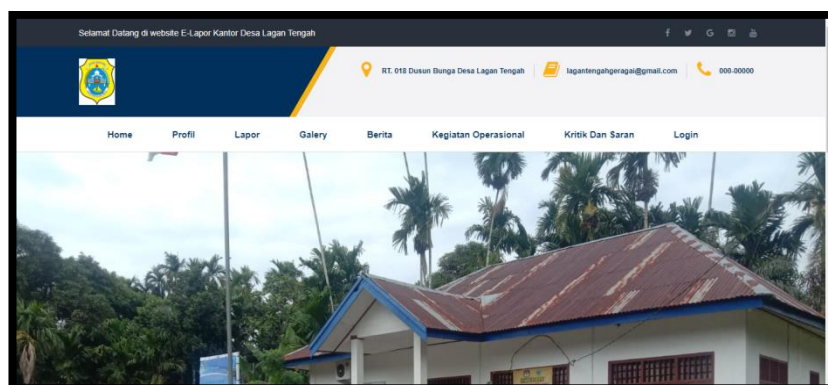
Username :

Password :

Gambar 8. Tampilan Login

b. Tampilan Menu Utama

Tampilan Menu merupakan hasil dari rencana atau kerangka dasar yang telah penulis desain sebelumnya pada tahap ini menu telah diberi bahasa perograman sehingga dapat berfungsi, Dengan harapan menu ini telah sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.



Gambar 9. Menu Utama

c. Laporan

Laporan ini digunakan sebagai informasi agar admin dapat mencetak laporan dsecara keseluruhan. Adapun laporan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

E-Lapor Kantor Desa Lagan Tengah									
LAPORAN OPERASIONAL									
RT 018 Dusun Bunga Desa Lagan Tengah									
No	id operasional	tanggal laporan	id pelapor	Nama Pelapor	kategori operasional	laporan	tanggal tindakan	laporan hasil tindakan	status
1	OPED02	24 Januari 2019	PEL002	mayu	Penertiban Pasar Tradisional	masih banyak pedagang yang melakukan buka lapak yang di pinggir jalan padahal sudah ada tempat	24 Januari 2019	terima kasih atas laporan nya kami pihak satpol pp akan segera melakukan tindakan	proses
2	OPED03	25 Desember 2016	PEL004	santi	Penertiban / Rata Rata PKS	ada bapak kepala satpol pp Tanjung Jabung timur saya ingin melaporkan bahwa sering kali PKS mel	30 Desember 2019	terima kasih atas laporan nya , tindakan sudah di lakukan oleh anggota satpol pp .	selesai
3	OPED04	25 Januari 2019	PEL004	santi	Penertiban Anak Sekolah Yang Berkelatan Di Jam Belajar	pak.. saya mau melaporkan bahwa sering kali di daerah saya tepat nya di ribung puth yg mana di s	25 Januari 2019	terima kasih atas laporan nya sekarang laporan nya masih dalam tindakan	dalam_tindakan
4	OPED05	12 Januari 2015	PEL005	angga	Penertiban Hewan Ternak	selamat siang.. saya mau melapor bahwa sering kali saya melihat hewan ternak yg masih berkelatan	15 Januari 2015	terima kasih atas laporan nya . untuk saat ini kami belum bisa menindak lanjutkan karena masih ada	ditunda
5	OPED06	29 Januari 2019			Penertiban Pasar Tradisional	9609	29 Januari 2019	09609	proses

Tanjung Jabung Timur, Sabtu 8 Januari 2022

TTD

admin

Gambar 10. Laporan

4. KESIMPULAN

Dari seluruh penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa Sistem Informasi E-Lapor pada Kantor Desa Lagan Tengah berfungsi sebagai sarana informasi yang efektif dan efisien. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi E-Lapor dengan lebih cepat dan tepat, berkat adanya fitur pencarian yang terintegrasi. Dengan fitur ini, informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan secara akurat, sehingga proses pelaporan dan pengelolaan data menjadi lebih optimal. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan berbagai fitur pengolahan data yang mencakup Admin, Anggota, Berita, Galeri, Kategori Operasional, Pelapor, dan Profil Aplikasi. Fitur-fitur ini memungkinkan Admin untuk mengelola data dengan lebih terstruktur dan menghasilkan laporan yang diperlukan, seperti Laporan Anggota, Operasional, dan Pelapor. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya mempermudah proses pengolahan data tetapi juga meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam penyampaian informasi.

Secara keseluruhan, Sistem Informasi E-Lapor ini telah terbukti mampu menjadi alat yang handal dalam mendukung kinerja Kantor Desa Lagan Tengah, khususnya dalam hal pengelolaan informasi dan pelaporan. Keberadaan aplikasi ini juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik di tingkat desa. Selain itu, sistem ini membantu mengurangi beban kerja admin dengan mengotomatisasi proses pengolahan data, sehingga waktu dan tenaga dapat dialokasikan untuk tugas-tugas lain yang lebih strategis. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, Sistem Informasi E-Lapor ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan menjadi model bagi desa-desa lain dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi.

REFERENCES

- [1] M. Silalahi *et al.*, “KAJIAN KONSEP DAN KONDISI E-GOVERNMENT DI INDONESIA,” *Jurnal Buana Informatika*, vol. 3, no. 3, pp. 10–16, 2018.
- [2] Y. Pratama and E. Rasywir, “Eksperimen Penerapan Sistem Traffic Counting dengan Algoritma YOLO (You Only Look Once) V. 4.,” *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 5, no. 4, pp. 1438–1446, 2021.
- [3] Abdul Motalib bin Ithnin Irene Svinarky, Sudianto, Zulkifli, *Sistem manajemen K3*. Batam: CV. Batam Publisher, 2020.
- [4] W. Pratiwi Hamirul, *Inovasi dalam pelayanan publik*.
- [5] D. Z. Abidin, S. Nurmaini, R. F. Malik, E. Rasywir, and Y. Pratama, “RSSI Data Preparation for Machine Learning,” *2020 International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and ...*, 2020.
- [6] I. Riady and L. P. Hasugian, “Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kantor Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat,” *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, vol. 10, no. 1, pp. 67–83, 2020, doi: 10.34010/jamika.v10i1.2885.
- [7] C. A. Rahmat, H. Permatasari, E. Rasywir, and Y. Pratama, “Penerapan K-Means Untuk Clustering Kondisi Gizi Balita Pada Posyandu,” *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 7, no. 1, pp. 207–213, 2023.
- [8] A. R. Mahbub, K. Hantoro, and Yanih, “ANALISIS DAN PERANCANGAN LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT DESA BERBASIS WEB DENGAN PENDEKATAN UML,” *j. sistem informasi*, vol. 13, no. 1, pp. 26–34, 2020, doi: 10.30998/faktorexacta.v13i1.4866.
- [9] F. Fachruddin, S. Saparudin, E. Rasywir, and Y. Pratama, “Network and layer experiment using convolutional neural network for content based image retrieval work,” *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, vol. 20, no. 1, pp. 118–128, 2022.
- [10] D. J. Surjawan and I. Susanto, “Aplikasi Optimalisasi Muat Barang Dengan Penerapan Algoritma Dynamic Programming Pada Persoalan Integer Knapsack,” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 151–162, 2015, doi: 10.28932/jutisi.v1i2.376.
- [11] I. Adriansyah, M. D. Mahendra, E. Rasywir, and Y. Pratama, “Perbandingan Metode Random Forest Classifier dan SVM Pada Klasifikasi Kemampuan Level Beradaptasi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa,” *Bulletin of Informatics and Data Science*, vol. 1, no. 2, pp. 98–103, 2022.

- [12] Zakiyudin, *Teori dan Aplikasi Komputer Administrasi*. Aceh: yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- [13] Mulyadi, “SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR PADA BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROPINSI JAMBI,” *Jurnal Akademika*, vol. 9, no. 2, pp. 26–39, 2017.
- [14] A. Kadir, *Dasar perancangan dan implementasi database relasional*. Yogyakarta: ANDI, 2020.
- [15] Aryanto, *Pengolahan database MySQL Tingkat dasar*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- [16] J. Enterprise, *Belajar database dari nol*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2016.
- [17] F. S. R. Umbara, *Teknik Hebat Merancang Aplikasi Instan Dan Berkualitas*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo, 2015.
- [18] R. A. S. dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung, 2016.
- [19] O. Muhammad muslihudin, *Analisis dan Perancangan sistem informasi menggunakan model terstruktur dan UML*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- [20] M. Alda, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- [21] A. Nugroho, *rekayasa perangkat lunak berorientasi objek dengan metode USDP (Unified software development process)*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- [22] E. Triandini, *Step Step Desain Proyek Menggunakan UML*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [23] R. P. Pratama, “Desain Sistem Kendali Lampu Pada Rumah Dengan Mini Webserver Avr,” *Desain Sistem Kendali Lampu*, pp. 1–16.
- [24] I. Amelia Permatasari, Willy Ardy, “Aplikasi Customer Relationship Management Pada Jetset Fitness Berbasis Android,” no. x, pp. 1–13, 1978.
- [25] P. P. W. dan Herlawati, “Menggunakan UML – UML Secara Luas Diguankan Untuk Memodelkan Analisis & Desain Sistem Berorientasi Objek,” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, vol. 2, no. 9, pp. 1–15, 2013.